

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tanggapan pembaca dari aspek intelektual terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye cukup berbeda. Perbedaan tanggapan yang paling dominan terlihat pada unsur tema, dan gaya. Dari empat pilihan jawaban yang tersedia pada unsur tema, pilihan pembaca tersebar pada jawaban sangat setuju (SS) dua orang dengan alasan tema dalam novel sangat jelas dan dengan menggunakan praduga atau khayalan dari penulis. Jawaban setuju (S) enam orang dengan alasan tema yang disajikan sesuai dengan beberapa gagasan yang mudah dipahami oleh pembaca. Jawaban kurang setuju (KS) satu orang dengan alasan novel terlalu memiliki banyak permasalahan sehingga gagasan utama sulit ditentukan. Jawaban tidak setuju (TS) satu orang dengan alasan tema dalam novel tidak dikembangkan dengan jelas serta interval waktu dalam cerita terlalu jauh.

Kemudian pada unsur gaya pilihan jawaban pembaca tersebar pada jawaban sangat setuju (SS) satu orang dengan alasan penulis novel memiliki imajinasi yang sangat tinggi untuk menggambarkan bayangan masa depan. Jawaban setuju (S) lima orang dengan alasan novel memiliki cerita kehidupan sesuai dengan zaman, menarik, segar, dan terkesan santai. Jawaban kurang setuju (KS) dua orang dengan alasan novel memiliki gaya yang sama dengan

novel lain. Jawaban tidak setuju (TS) dua orang dengan alasan cerita dalam novel memiliki bahasa, alur, dan masalah yang sama seperti novel-novel karya Tere Liye yang lain. Pada unsur struktur, bahasa, dan plot karakterisasi tidak memiliki tanggapan yang berbeda secara signifikan.

2. Tanggapan pembaca dari aspek emosional terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye ditemukan bahwa hasil tanggapan pembaca sangat bervariasi. Perbedaan tanggapan yang paling dominan terlihat pada unsur keterlibatan, minat, keaslian, dan sukacita. Pada unsur keterlibatan, masing-masing pilihan jawaban pembaca pada sangat setuju (SS) tiga orang dengan alasan pengarang mampu mempengaruhi imajinasi pembaca sehingga pembaca seakan-akan menjadi tokoh yang ada di dalam novel. Jawaban setuju (S) enam orang dengan alasan penggambaran cerita yang jelas membawa pembaca kepada satu jenis keterlibatan. Jawaban kurang setuju (KS) satu orang dengan alasan sangat mustahil untuk membawa pembaca kepada satu jenis keterlibatan karena novel hanya bentuk dari imajinasi pengarang. Jawaban dan tidak setuju (TS) satu orang dengan alasan pengarang pribadi pembaca lebih ke alur bukan watak.

Pada unsur minat pilihan jawaban pembaca pada sangat setuju (SS) tiga orang dengan alasan ada beberapa hal dalam novel yang sangat menarik untuk dikaji atau diteliti lebih lanjut. Jawaban setuju (S) tiga orang dengan alasan novel memiliki dampak kepada pembaca untuk berpikir tentang sesuatu yang akan terjadi dalam kehidupan. Jawaban kurang setuju (KS) tiga orang dengan alasan novel tidak menarik ke arah refleksi. Jawaban tidak setuju (TS) satu

orang dengan alasan novel terlalu dramatis sehingga pembaca tidak tertari untuk melakukan analisis lebih lanjut.

Pada unsur keaslian pilihan jawaban pembaca pada sangat setuju (SS) tiga orang dengan alasan cerita dalam novel benar-benar menginspirasi pembaca. Jawaban setuju (S) empat orang dengan alasan novel menyajikan informasi seputaran dunia yang modern yang belum ada pada kehidupan nyata. Jawaban kurang setuju (KS) satu orang dengan alasan cerita dalam novel bukan hal baru lagi bagi pembaca karena sudah sesuai dengan keadaan sekarang. Jawaban tidak setuju (TS) dua orang dengan alasan novel tidak memberikan informasi yang baru bagi pembaca.

Pada unsur sukacita pilihan jawaban pembaca pada sangat setuju (SS) tiga orang dengan alasan novel memberikan hal-hal yang tidak diduga oleh pembaca. Jawaban setuju (S) lima orang dengan alasan novel menceritakan konflik yang sama persis dialami oleh pembaca. Jawaban setuju (KS) satu orang dengan alasan karena pembaca hanya menikmati jalan dan mengikuti alur cerita. Jawaban tidak setuju (TS) satu orang dengan alasan efek sukacita tidak dirasakan oleh pembaca. Sementara pada unsur emosi dan kemampuan untuk percaya pada novel tidak memiliki jawaban yang cukup berbeda secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada pihak-pihak berikut, yaitu:

1. Saran kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang teori sastra, untuk dapat diaplikasikan dalam menganalisis tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Karena resepsi sastra perlu dilakukan untuk mengungkapkan kualitas sebuah karya sastra.

2. Saran kepada Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar dapat menunjang pelaksanaan pengajaran sastra pada mahasiswa, untuk memberikan atau menambah wawasan pengetahuan tentang sastra, khususnya teori resepsi sastra pada pembelajaran mata kuliah Teori Sastra di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3. Peneliti Lanjutan

Implementasi penelitian dengan menggunakan teori resepsi masih sedikit. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian resepsi sastra dari teori dan masalah pada objek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Baruadi, Karmin. 2015. *Pengantar Penelitian Bahasa & Sastra*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Didipu, Herman. 2013. *Prosa Fiksi dan Drama: Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra*. Bandung: Mujahid Press.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, M. 1990. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Jabrohim, 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim, Dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makalunsenge, Mentari. 2016. *Unsur Fakta dan Resepsi Mahasiswa terhadap Novel Namaku Mata Hari Karya Remy Sylad*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Pakaya, Patrian. 2017. *Respons Pembaca Terhadap Novel Surga Yang Dirindukan 2 Karya Asma Nadia*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santoso, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalam dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra (Terjemahan Suminto A. Sayuti)*. Yogyakarta: Adicita.
- Sosiang, Nining. 2017. *Resepsi Masyarakat Dusun Otanojini terhadap Cerita Rakyat Batu Ota Lo Jin*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2013. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.